

**KARAKTERISTIK PENGERINGAN KUNYIT
(*Curcuma domestica* Val.) MENGGUNAKAN ALAT PENGERING
EFEK RUMAH KACA (ERK)**

Muhamad Iqbal Saputra Zen¹, Sukmawaty², Murad²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri
Universitas Mataram

²Staf Pengajar Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri
Universitas Mataram

ABSTRAK

Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dikenal sebagai bahan baku untuk membuat jamu atau obat-obatan herbal dan produk kecantikan. Kunyit memiliki kandungan air yang tinggi sehingga perlu diawetkan dengan cara dijemur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari karakteristik pengeringan kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Menggunakan pengering efek rumah kaca. Metode yang digunakan adalah metode eksperimental, yaitu melakukan percobaan pada pengering kunyit untuk Efek Rumah Kaca (ERK). Hasil pengujian menunjukkan bahwa kadar air kunyit tertinggi adalah 11,87% dengan pengeringan selama 750 menit pada ketebalan 0,5 cm dan terendah adalah 9,60% dengan waktu pengeringan 420 menit pada ketebalan 0,3 cm. Rasio kadar air kunyit dipengaruhi oleh ketebalan bahan; dimana semakin tebal bahan dikeringkan, semakin rendah nilai Ln MR. Tingkat pengeringan kunyit dan nilai relatif kelembaban yang diperoleh cenderung menurun.

Kata kunci: alat pengering, efek rumah kaca, ketebalan, kunyit

THE CHARACTERISTIC OF TURMERIC DRYING (*Curcuma domestica* Val.) USING GREENHOUSE EFFECT

Muhamad Iqbal Saputra Zen¹, Sukmawaty², Murad²

¹Student at Studies Program of Agricultural Engineering, Faculty of Food and Agroindustrial Technology, University of Mataram

²Lecturer at Studies Program of Agricultural Engineering, Faculty of Food and Agroindustrial Technology, University of Mataram

ABSTRACT

Turmeric (*Curcuma domestica* Val) is known as the raw material for making herbs or herbal medicines and beauty products. Turmeric has a high water content so it needs preserving by means of drying. The purpose of this study is to study the characteristics of drying turmeric (*Curcuma domestica* val.) using a greenhouse effect dryer. The method used is an experimental method, by conducting experiments of the turmeric on the Greenhouse Effect (ERK) dryer. The test results showed that the highest turmeric water content was 11.87% by drying for 750 minutes at a thickness of 0.5 cm and the lowest was 9.60% with a drying time of 420 minutes at a thickness of 0.3 cm. Turmeric water content ratio was influenced by the thickness of the material; in which the thicker the dried material, the lower the Ln MR value. The drying rate of turmeric and the relative value of moisture obtained tend to decrease.

Keywords: dryer, greenhouse effect, thickness, turmeric